

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum permainan bocce dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang, memiliki pengaruh positif terhadap *target behavior* yang di rumuskan. Hal ini dapat terlihat dari data hasil penelitian yang telah dilakukan.
2. Kemampuan awal motorik kasar pada subjek I dan AS. Hasil yang diperoleh kedua subjek setelah dilakukan penelitian menunjukkan pada baseline (A-1) subjek I memperoleh mean 66,7%, dan subjek AS memperoleh mean 61,3%.
3. Pada tahanan intervensi (B) data mean yang diperoleh subjek I sebesar 75,2% dan data mean yang diperoleh subjek AS sebesar 72,9%.
4. Pada kondisi baseline A2 data yang diperoleh subjek I sebesar 68,3% dan data yang diperoleh subjek AS sebesar 64,6%. Jika data dilihat dari mean kedua subjek pada baseline (A-2) menunjukkan peningkatan dibandingkan persentase mean baseline (A-1).
5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa permainan bocce dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar. Dengan demikian

permainan bocce dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang membuktikan bahwa permainan bocce dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang, maka implikasinya adalah:

### **1. Bagi pendidik**

Permainan bocce merupakan salah satu metode yang baik dan cocok untuk diberikan kepada siswa tunagrahita sedang, dalam upaya melatih kemampuan motorik kasar. Hal ini dikarenakan dalam permainan bocce terdapat aspek-aspek kemampuan motorik kasar. Dengan demikian diharapkan bagi para pendidik agar dapat menerapkan permainan bocce dalam rangka melatih dan meningkatkan keterampilan gerak dasar motorik kasar pada setiap siswa. Misalnya bocce dapat dipakai melalui pelajaran pendidikan jasmani.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Permainan bocce masih terbatas pada kemampuan motorik kasar saja. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan permainan yang sama pada anak yang memiliki kondisi yang berbeda dan dengan jumlah yang lebih banyak sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan melengkapi kekurangan yang peneliti lakukan.